

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Deskriptif* adalah jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2017) Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore di Desa Parung Serab Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2021.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono, 2015)

Dalam suatu penelitian, setiap peneliti menggunakan cara pandang atau paradigma yang berbeda-beda. Adapun maksud dari paradigma adalah seperangkat keyakinan dasar sebagai sistem filosofis utama.. Paradigma naturalistik ini mengasumsikan bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah (natural setting). Paradigma ini memanfaatkan manusia sebagai instrument pengganti lebih memadai bagi pendekatan lebih objektif (Sugiyono, 2016)

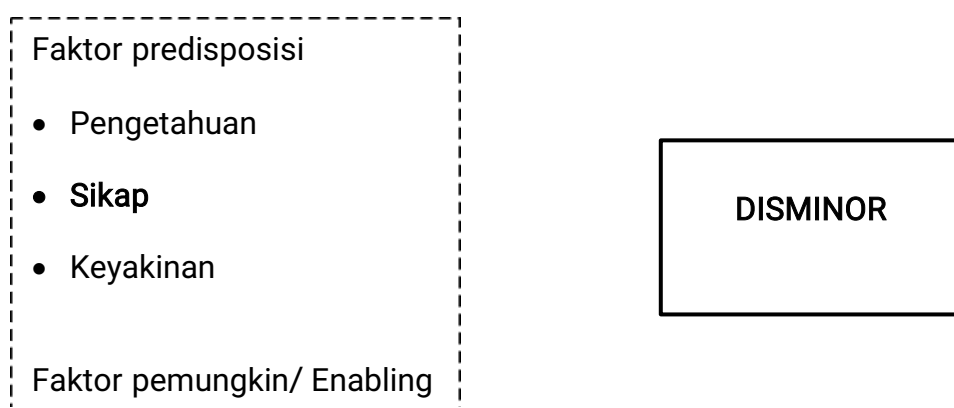
Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara kon 35 itu dengan konsep yang lainnya,

atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. (Notoatmodjo, 2017).

Menurut teori Lawren Green (Notoatmodjo, 2015) adalah berangkat dari analisis penyebab kesehatan, perilaku kesehatan ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu: Perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Faktor predisposisi merupakan faktor yang memberi alasan dan memotivasi perilaku seseorang. Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung dan memfasilitasi motivasi agar perilaku tersebut dapat terwujud. Sedangkan faktor penguat adalah faktor yang memberikan keuntungan terhadap perilaku yang berkontribusi untuk mengulangi perilaku tersebut (Lawrence Green, 1999)

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2017). Peneliti mengambil sikap karena tidak selalu lansia yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap yang baik pula ataupun sebaliknya

Gambar.3.1
Kerangka Konsep





Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Sumber : Dimodifikasi dari teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo dan Subagia (2010)

3.3 Variabel Penelitian

Variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono. 2016), Dalam

penelitian ini variabelnya adalah Sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore di Desa Parung Serab Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2021.

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

3.4.1 Definisi Konseptual

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010:52).

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap Remaja		Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi	Kuesioner	Angket	1. Negatif ($T \leq 50\%$) 1. Positif ($T > 50\%$)	Ordinal
	Kognitif	Merupakan komponen yang berkaitan dengan sikap remaja dalam menghadapi dismenore.	Kuesioner	Angket	0. Negatif ($T \leq 50\%$) 2. Positif ($T > 50\%$)	Ordinal
	Konatif	Merupakan komponen yang berhubungan dengan tindakan terhadap sikap remaja dalam menghadapi dismenore	Kuesioner	Angket	0. Negatif ($T \leq 50\%$) 1. Positif ($T > 50\%$)	Ordinal
	Afektif	Komponen yang berhubungan perasaan (rasa senang atau tidak senang) remaja	Kuesioner	Angket	0. Negatif ($T \leq 50\%$) 1. Positif ($T > 50\%$)	Ordinal

dalam menghadapi
disminore

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono. 2015) Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja putri yang mengalami disminore di Desa Parung Serab Kec.Soreang Kab.Bandung Tahun 2021 jumlah 48 orang

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, S. 2014). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (sugiyono, 2012) jadi sampelnya adalah sebanyak 48 orang di Desa Parung Serab Kec.Soreang.

3.6 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial dari nama saja, dalam penelitian ini peneliti mengkodekan responden secara angka/numering.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Untuk kerahasiaan hasil penelitian tidak disajikan secara individual akan tetapi hasil penelitian akan disajikan berdasarkan data kelompok, atau pengelompokan data misalnya berapa persen responden yang memiliki sikap positif dan berapa persen responden yang memiliki sikap negatif.

4. Kejujuran

Peneliti berharap kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti dapat memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan kondisi atau sesuai dengan yang dirasa responden.

BAB IV

DESAIN PENELITIAN